



**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

Tema 7. Kebersamaan
Subtema 7.2 Kebersamaan di
Sekolah
Pembelajaran 4



1. Siswa dapat menemukan kata sapaan pada dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks tulis.
2. Siswa dapat mempraktikkan kata sapaan pada dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks tulis.
3. Siswa dapat menganalisis jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah berdasarkan asal daerahnya .
4. Siswa dapat menentukan sikap terhadap keberagaman karakteristik individu di sekolah.

Petunjuk Umum

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan.
2. Bacalah petunjuk dengan teliti.
3. Kerjakan dengan jujur.
4. Tanyakan kepada guru apabila ada kesulitan.



Hari ini, Ibu Guru membentuk siswa dalam kelompok.

Mereka menirukan dialog dalam dongeng persahabatan Elang dan Ayam Jantan.

Setiap kelompok mempraktikkan dialog.

Beni berperan sebagai Elang.

Siti berperan sebagai Ayam Betina.

Edo berperan sebagai Ayam Jantan.

Setiap kelompok bekerja sama mempraktikkan dialog dongeng.

Semua saling membantu teman.

Ayo Bermain Peran



Bacalah dialog Elang, Ayam Jantan, dan Ayam Betina berikut ini.



Elang : “Keluarlah sahabatku, penjahat itu sudah pergi.”

Ayam jantan : “Terima kasih Elang, engkau telah menyelamatkanku .”

Elang : “Kenapa sahabatku, tampaknya engkau sedih sekali, engkau sakit?”

Ayam jantan : “Tidak, aku sehat. Aku mau bertanya padamu, sahabat.”

Elang : “Apa kawan, tanyalah.”

Ayam jantan : “Kenapa engkau dapat terbang tinggi, aku melompat pun tidak dapat. Bukankah kita sama-sama burung?”

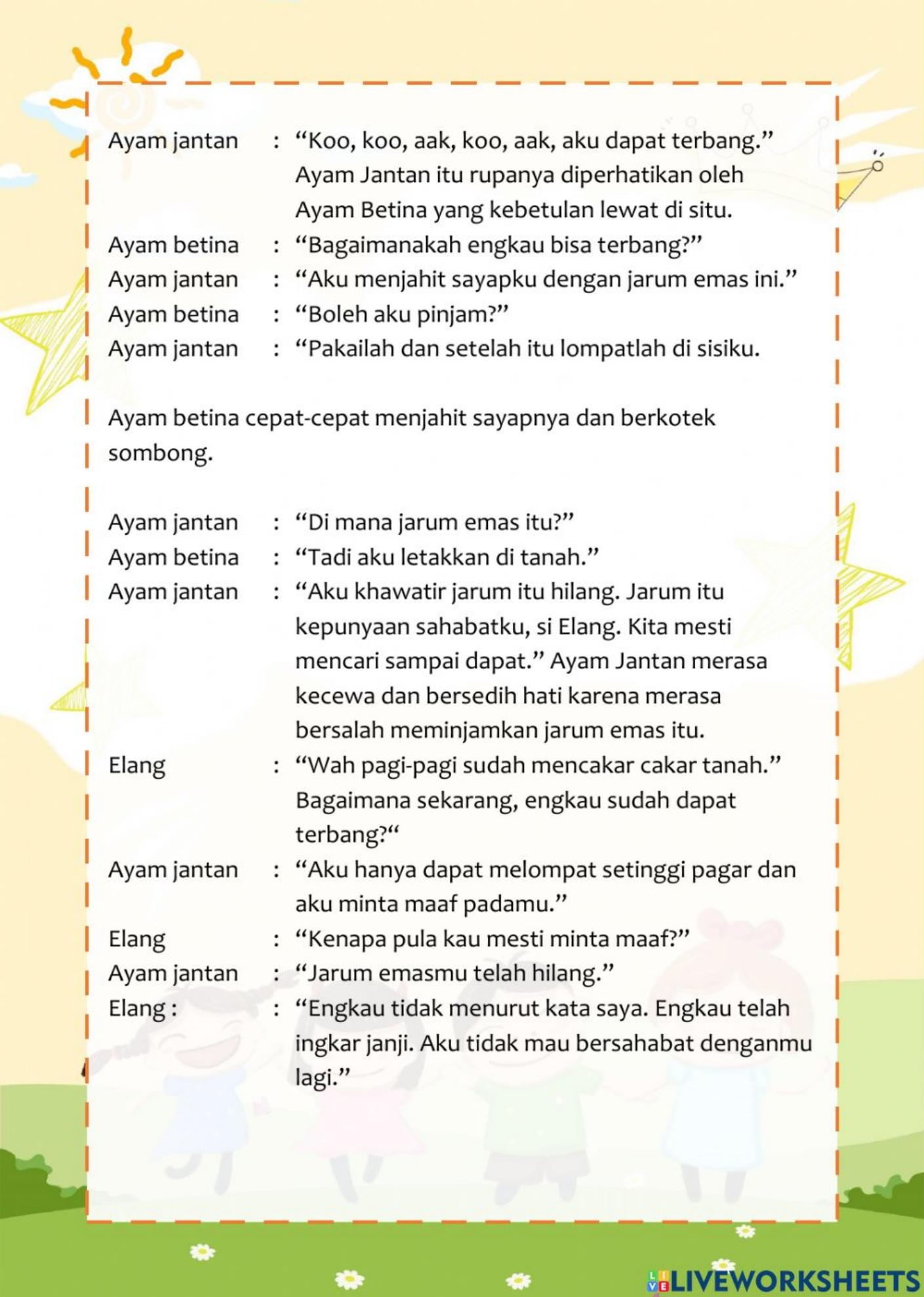
Elang : “Dulu aku juga tidak dapat terbang. Setelah aku menjahit kedua sayapku dengan jarum emas ini, aku menjadi ringan dan dapat terbang.”

Ayam jantan : “Kalau begitu, bolehkah aku meminjam jarum emas itu?”

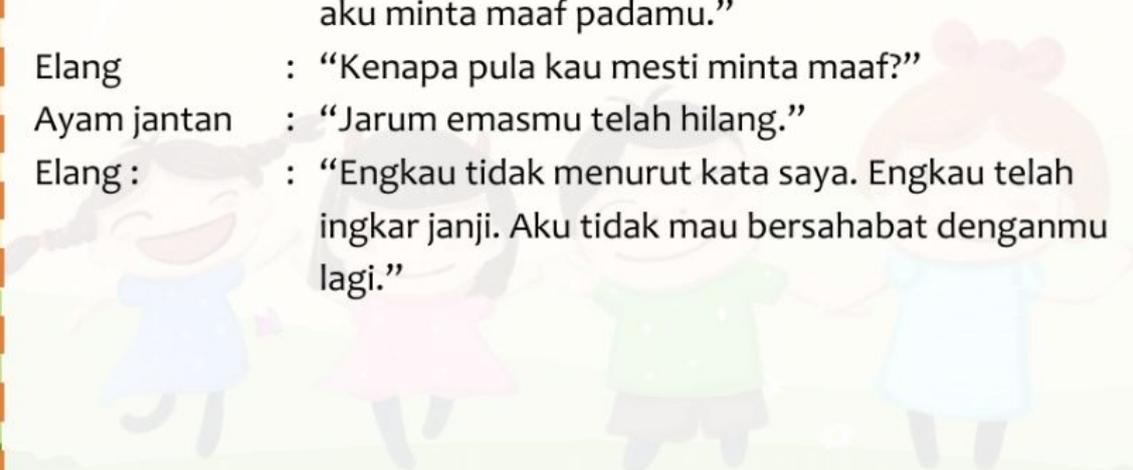
Elang : “Boleh, kau harus ingat yang kau jahit kedua sayapmu supaya jadi ringan. Kau harus berjanji tidak akan meminjamkan jarum itu kepada siapa pun, dan jangan sampai hilang.”

Ayam jantan : “Sahabatku, engkau tak usah bimbang. Aku akan berhati-hati dan akan segera mengembalikannya kepadamu.”

Burung Elang pun menyerahkan jarum emas itu kepada Ayam Jantan. Ayam Jantan menerimanya dengan gembira. Ayam Jantan pun menjahit keduanya sayapnya. Tetapi ia tidak sabar, belum selesai menjahit, Ayam itu terus mengepakkan sayapnya dan melompat ke atas pagar.

- 
- Ayam jantan : “Koo, koo, aak, koo, aak, aku dapat terbang.”
Ayam Jantan itu rupanya diperhatikan oleh Ayam Betina yang kebetulan lewat di situ.
- Ayam betina : “Bagaimanakah engkau bisa terbang?”
- Ayam jantan : “Aku menjahit sayapku dengan jarum emas ini.”
- Ayam betina : “Boleh aku pinjam?”
- Ayam jantan : “Pakailah dan setelah itu lompatlah di sisiku.

Ayam betina cepat-cepat menjahit sayapnya dan berkokok sombong.

- Ayam jantan : “Di mana jarum emas itu?”
- Ayam betina : “Tadi aku letakkan di tanah.”
- Ayam jantan : “Aku khawatir jarum itu hilang. Jarum itu kepunyaan sahabatku, si Elang. Kita mesti mencari sampai dapat.” Ayam Jantan merasa kecewa dan bersedih hati karena merasa bersalah meminjamkan jarum emas itu.
- Elang : “Wah pagi-pagi sudah mencakar cakar tanah.” Bagaimana sekarang, engkau sudah dapat terbang?”
- Ayam jantan : “Aku hanya dapat melompat setinggi pagar dan aku minta maaf padamu.”
- Elang : “Kenapa pula kau mesti minta maaf?”
- Ayam jantan : “Jarum emasmu telah hilang.”
- Elang : “Engkau tidak menurut kata saya. Engkau telah ingkar janji. Aku tidak mau bersahabat denganmu lagi.”
- 



Ayam betina bertelur dan menetas enam ekor anak.

Ayam jantan : “Kau harus menjaga anak-anakmu agar jangan dibiarkan berjalan sendiri-sendiri.”

Ayam betina : “Hai Ayam Jantan, aku melihat Elang terbang rendah.”

Ayam jantan : “Mungkin ia akan menyambar anakmu karena kau telah menghilangkan jarum emas miliknya.”

Elang pun menyambar seekor anak ayam.

Ayam betina : “Jangan ambil anakku!”

Ayam jantan : “Sebaiknya kita mencari jarum emas itu.”

Ayam betina : “Baiklah.”

Ayam jantan : “Aku menemukan jarum emas ini di atas tanah di bawah pagar tempat kita menjahit.”

Ayam betina : “Sebaiknya kita kembalikan kepada Elang.”

Elang : “Apakah kalian sudah menemukan jarum emas itu?”

Ayam jantan : “Sudah, tapi kami berharap kau tidak akan menyambar anak ayam milik betina lagi.”

Elang : “Baiklah.”

Akhirnya Ayam jantan dan Ayam betina dapat bersahabat kembali dengan Elang.

